

# **BAB 1**

## **PANDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Salah satu komponen pendidikan yang dapat menentukan berhasil atau tidaknya pendidikan adalah pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sesuatu hal yang meliputi benda dan alat yang digunakan oleh guru dalam merangsang fikiran anak untuk memahami pelajaran yang disampaikan oleh guru. Fungsinya adalah membekali kompetensi siswa sehingga dalam proses belajar mengajar siswa aktif dan mampu menyerap inti pelajaran yang diberikan guru.

Apabila proses belajar itu diselenggarakan secara formal di sekolah-sekolah, tidak lain ini dimaksudkan untuk mengarahkan perubahan pada diri siswa secara terencana, baik dalam aspek pengetahuan, keterampilan, maupun sikap. Interaksi yang terjadi selama proses belajar tersebut dipengaruhi oleh lingkungannya, yang antara lain terdiri atas murid, guru, petugas, perpustakaan, Kepala Madrasah, bahan atau materi pelajaran (buku, modul, selebaran, majalah, rekaman video atau audio dan yang sejenisnya), dan berbagai sumber belajar dan fasilitas (proyektor overhead, perekam pita audio dan video, radio,

televisi, komputer, perpustakaan, laboratorium, pusat sumber belajar, dan lain-lain).

Sebagai alat bantu, media berfungsi memperlancar proses belajar mengajar sekaligus menuju tercapainya tujuan pengajaran. Hal tersebut harus dilandasi adanya keyakinan bahwa proses belajar mengajar dengan bantuan media dapat mempertinggi motivasi belajar siswa.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat

Menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Disamping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Azhar Arsyad, Media Pembelajaran (Jakarta : PT. Raja Grafindo, 2013). hal. 1-2

Dalam pendidikan Agama, media pembelajaran diartikan segala aktivitas yang berhubungan dengan materi Agama baik berupa alat atau metode yang digunakan oleh para guru Agama dalam mencapai tujuan pendidikan Agama Islam itu sendiri. Media pembelajaran dalam pendidikan Agama Islam dapat berupa Uswatun Hasanah atau Suri tauladan yang baik. Prinsip Uswatun Hasanah dalam pendidikan merupakan demonstrasi yang dilakukan untuk membimbing peserta didik kepada pengertian yang umum menjadi kompleks.

Pendidikan Agama Islam sebenarnya sangat memerlukan peranan media pembelajaran. Karena sangat mendukung dalam penyampaian materi, apalagi pada umumnya pendidikan Islam itu sangat menekankan kepada penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.

Dengan demikian diharapkan nantinya pendidikan Islam yang dilakukan dalam lembaga pendidikan formal mampu bersaing dalam menghadapi kemajuan zaman dan peradaban manusia yang semakin waktu semakin tinggi dan maju insensitasnya.

Pembelajaran Fiqih merupakan suatu proses menjadikan siswa belajar memahami hukum-hukum Islam yang bersifat amali yang digali dari dalil-dalil Al-Qur'an dan hadits agar dapat memengaruhi sikap berdasarkan pemahaman yang diperoleh, serta terampil mempraktikkan

pemahamannya dalam kehidupan sehari-hari. Hukum-hukum Islam tersebut menyangkut seluruh aspek kehidupan, sehingga lulusan yang dihasilkan dari pembelajaran Fiqih diharapkan akan menjadikan masyarakat lebih baik dan tentunya memberikan nilai spiritual terhadap kesejahteraan masyarakat. Mata pelajaran Fiqih adalah bagian dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik dalam mengenal, memahami, menghayati, dan mengamalkan hukum Islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidupnya melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, pelatihan, penggunaan pengalaman, pembiasaan, dan keteladanan.<sup>2</sup>

Beranjak dari teori diatas, maka penulis memperhatikan sebuah lembaga pendidikan formal yaitu MAN 2 Kota Bengkulu bahwa menurut penulis di madrasah ini terdapat ketidak sesuaian antara kemampuan guru dengan pengaktualisasian media pembelajaran. Seharusnya sebuah lembaga pendidikan formal harus memanfaatkan media sebagai suatu bagian yang integral dalam komponen pendidikan dan pembelajaran. Tapi ternyata penulis memperhatikan bahwa para guru bidang studi Agama yang mengajar di MAN 2 Kota Bengkulu belum memanfaatkan

---

<sup>2</sup> Hamalik Oemar. (2005). Kurikulum dan Pembelajaran, Jakarta: Bumi Aksara. hal. 45

media pembelajaran dengan baik dalam proses belajar mengajar. Padahal sarana prasarana madrasah ini sudah lumayan lengkap, infokus yang bisa dipakai sebagai media pembelajaran ada sebanyak 5 buah infokus.

Di MAN 2 Kota Bengkulu sudah ada yang menggunakan media Infokus untuk memotivasi siswa belajar, tetapi yang menjadi pertanyaan dan yang mau diteliti oleh peneliti apakah hasilnya siswa-siswa di MAN 2 Kota Bengkulu termotivasi untuk belajar khususnya dalam pendidikan Agama Islam. Untuk itu penulis tertarik untuk meneliti tentang pemanfaatan media digital oleh para Guru Pendidikan Agama Islam di MAN ini, apakah setiap materi para guru bidang studi Agama Islam menggunakan media digital, dan apa saja yang menjadi kendala dan cara menanggulangnya, kemudian menuangkan hasilnya kedalam bentuk penelitian yang berjudul, Pemanfaatan Media Digital Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan media pembelajaran digital pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu ?

2. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan serta mengetahui manfaat dari pembelajaran media digital pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan peneliti ialah untuk

1. Mengetahui pemanfaatan media pembelajaran digital pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu ?
2. Mengetahui faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan serta mengetahui manfaat dari pembelajaran media digital pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu ?

### **D. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah:

#### **1. Manfaat Teoritis**

- a. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai bahan kajian dalam meningkatkan kedisiplinan beribadah pada siswa serta prestasi belajarnya dalam kelas.

- b. Hasil penelitian yang dilaksanakan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian sejenis dimasa akan datang.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Peneliti

Memperluas dan memperdalam pengetahuan penulis dalam meningkatkan pelaksanaan beribadah.

### b. Bagi Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu

Bahwa pemanfaatan media digital pada pembelajaran memiliki kontribusi penting dalam memanfaatkan media digitalnya dengan baik dalam membantu minat belajar siswa.

### c. Bagi Guru

Sebagai tolak ukur keberhasilan program pembelajaran berbasis media digital dalam membantu minat belajar siswa.

### d. Bagi Murid

Sebagai alat yang merubah siswa agar lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran berbasis media digital.

## **E. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah dan memberi gambaran dalam penelitian ini, maka penulis mensistematisasikan pembahasan sebagai berikut:

- Bab I      Pendahuluan terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- Bab II      Landasan teori terdiri dari kajian teori, kajian penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
- Bab III     Metode Penelitian terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, setting penelitian, sumber dan informan penelitian, teknik pengumpulan data, teknik keabsahan data, dan teknik analisa data.
- Bab IV     Hasil Penelitian yang berisikan pelaksanaan media pembelajaran digital pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu dan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan serta mengetahui manfaat dari pembelajaran media digital pada pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Bengkulu
- Bab V      Penutup terdiri dari kesimpulan dan saran